

# **MENGEMBANGKAN MATERI KONTEMPORER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Oleh :

Dr. Agus Mulyana

Universitas Pendidikan Indonesia

# **A. Permasalahan**

## **Pembelajaran Sejarah**

---

- Tidak menarik, tidak menyenangkan, lebih menekankan pada hapalan, hanya menampilkan rentetan waktu dan peristiwa.
- Sejarah bicara hanya masa lalu sehingga tidak memiliki keterkaitan dengan masa kini, tidak berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.
- Perlu adanya pengembangan materi yang bersifat kontemporer.

## **B. Konsep Kesenambungan dalam Sejarah**

---

- Fenomena sekarang dapat dilihat sebagai kesinambungan sejarah.
- Kesenambungan sejarah bukanlah peristiwa terulang.
- Peristiwa hanya terjadi satu kali, tidak berulang.
- Yang berulang hanya lah fenomena.

- Perlu memahami ciri penting dari ilmu sejarah yaitu konsep waktu dan ruang.
- Konsep waktu dalam sejarah yaitu proses kelangsungan tertentu (*duration*) yaitu kesatuan dan kelangsungan waktu berdimensi tiga : waktu yang lalu, menyusul waktu sekarang, dan berlanjut waktu yang akan datang (*the past, the present, and the future*).
- Waktu dalam sejarah bersifat sinambung artinya waktu masa lalu sangat menentukan terhadap apa yang terjadi pada masa sekarang, dan masa sekarang akan menentukan terhadap apa yang terjadi pada masa yang akan datang.

- Dalam melihat fenomena terhadap peristiwa adalah melihat struktur “dalam”-nya dari peristiwa tersebut.
- Untuk melihat struktur “dalam” tersebut dibutuhkan adanya kemampuan menggunakan teori dalam sejarah.
- Teori digunakan untuk menjelaskan fenomena sejarah.
- Konsep waktu dalam sejarah dapat menunjukkan adanya suatu perubahan.

- Keruangan yang dimaksud dengan adalah spasial dimana individu-individu atau kelompok itu ada
- Spasial dapat dilihat dalam konteks lokalitas
- Lokal dapat dipahami sebagai “tempat” yang ditentukan oleh si penulis sejarah.
- Keruangan memiliki makna yang luas, batasan keruang bisa berdasarkan administrasi pemerintahan, misalnya propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan sebagainya

- Dalam konteks pembelajaran, aspek spasial dapat berupa dimana para siswa melakukan aktivitas, misalnya di sekolah, rumah, lingkungan tetangga dan lain-lain.

# C. Realitas Dalam Sejarah

- Dalam pandangan yang empiris logis, kenyataan adalah sesuatu yang dapat ditangkap oleh kasat mata.

